

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang lingkup mata pelajaran Penjaskes meliputi permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, keterampilan lokomotor, non lokomotor, manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepak bola serta aktivitas lainnya.

Permainan bola voli sebagai sebagai salah satu materi permainan bola besar pilihan dalam pembelajaran penjaskes dalam pelaksanaannya harus mengacu pada muatan tujuan pendidikan di antaranya mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Selain itu juga dinyatakan tujuan penjaskes adalah memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Permainan bola voli di harapkan memiliki kerja sama, kekompakan dan ketenangan, hal-hal ini merupakan faktor pendukung yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini dikarenakan faktor tersebut akan sangat mendukung ketika membangun serangan maupun ketika bertahan guna mencapai keberhasilan di lapangan nantinya. Dalam permainan bola voli ini terdapat berbagai teknik dasar yang harus dan mutlak untuk dikuasai oleh seorang pemain karena dengan penguasaan beberapa teknik dasar tersebut, maka permainan bola voli dapat terlaksana dengan baik dan benar. Adapun beberapa teknik dasar yang di maksudkan disini yaitu servis, passing bawah, passing atas, smash, dan juga block.

Bagi para pencinta permainan bola voli sebagian menjadikan permainan hanya sebagai olahraga rekreasi (pengisi waktu luang). Penguasaan teknik dasar tidaklah terlalu penting, yang terpenting adalah permainan bola voli itu menyenangkan. Namun lain halnya bagi atlet yang menggeluti olahraga permainan ini dengan tujuan pencapaian prestasi dalam berolahraga. Penguasaan teknik dasar tentunya sangat diperlukan.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli harus di tunjang oleh kondisi fisik yang baik. Sehingga dalam penguasaan teknik dasar itu sendiri tidak mengenyampingkan latihan – latihan fisik serta latihan untuk kekuatan otot yang berperan dalam permainan bola voli itu sendiri. Permainan bola voli bukan hanya di fokuskan pada kekuatan otot tungkai saja akan tetapi sangat membutuhkan kekuatan otot lengan dimana dengan kekuatan otot lengan yang baik maka teknik dasar seperti melakukan passing, blok, servis, dan smash dapat dilakukan dengan baik pula.

Permainan bola voli adalah suatu bagian pendidikan yang sudah tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), olahraga ini sangat menarik bagi sekelompok usia muda dan tua, hal ini merwka mainkan dilapangan terbuka dan tertutup untuk rekreasi juga ajang persaingan. Olahraga ini sanga mudah dilaksanakan karena dalam permainan bola voli disamping untuk prestasi, juga dpat memberikan kontribusi positif pada pendidikan jasmani.

Pengembangan dan peningkatan kemampuan passing pada permainan bola voli harus difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik, karena bentuk-bentuk pembelajaran yang lazim dilakukan peserta didik disekolah sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani. Hal tersebut, guru merupakan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru akan berhasil dalam tugasnya

apabila ia memahami sifat-sifat dan karakteristik anak didik. Oleh sebab itu, dalam mentransformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh anak didik.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo, sudah berjalan dengan baik, hanya saja penggunaan strategi pembelajarannya yang kurang dalam melakukan gerakan passing bawah dan passing atas. Jadi dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal dibuktikan dengan adanya hasil data awal sampai pada siklus II yakni : Data awal passing bawah rata-rata 52.66 dan passing atas rata-rata 48.66, siklus I passing bawah rata-rata 71.32 dan passing atas 66.99, siklus II passing bawah rata-rata 82.66 dan passing atas rata-rata 75.99. Seperti halnya pada pokok bahasan permainan bola voli materi pembelajaran passing atas dan passing bawah. Untuk itu saya sebagai peneliti lebih memilih menggunakan metode drill sebagai solusinya.

Pelaksanaan passing pada siswa SMP harus dalam kondisi menyenangkan, agar keterampilan dalam melakukan tugas geraknya dapat meningkat. Peningkatan kemampuan passing pada permainan bola voli seperti yang diharapkan harus memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang teratur, terarah, sistematis, serta di tunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Mengingat keberhasilan siswa dalam permainan bola voli khususnya keterampilan dasar passing sangat ditentukan oleh metode drill, maka hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, dengan judul sebagai berikut “ *Meningkatkan keterampilan dasar passing pada permainan bola voli melalui metode drill pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo* “

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

Peneliti berpikir langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dasar passing pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 telaga. Setelah peneliti berpikir tentang langkah yg dapat meningkatkan keterampilan dasar passing, Peneliti berasumsi apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan dasar passing pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah-masalah diatas, maka masalah dan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan dasar passing dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, maka penulis menempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana tentang cara passing yang baik dan benar dalam permainan bola voli.
- b. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan passing dengan memperhatikan indikator indikator tentang passing.
- c. Siswa melakukan passing sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan intruksi agar siswa merasa dihargai.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar passing dalam permainan bola voli melalui metode drill siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat pada siswa yakni menambah pengetahuan bola voli, manfaat bagi guru untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal menciptakan metode belajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah. Memotivasi kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran sederhana, selain itu ada juga manfaat untuk sekolah dan peneliti yakni untuk menambah metode dalam pembelajaran bola voli dan menambah ilmu pengetahuan dalam penelitian di sekolah.

2. Secara Praktis

Manfaat pada guru pendidikan jasmani dan olahraga antara lain dalam pelaksanaan pengajaran khususnya penguasaan keterampilan teknik dasar bola voli perlu ada penyempurnaan, sehingga masalah yang dihadapi belajar siswa dalam penguasaan keterampilan teknik dasar dapat diatasi secara efektif. Dan Manfaat pada siswa diharapkan akan menambah pengetahuan, perasaan senang, dan terampil dalam bola voli. Selain itu adapun Manfaat pada Pembina, diharapkan menjadi kontribusi pemikiran untuk mengembangkan permainan bola voli sehingga permainan tersebut menjadi salah satu alternative untuk mengisi waktu luang secara positif bagi siswa.